

**HUBUNGAN MOTIVASI PENYEBARAN HOAX DENGAN
EKSISTENSI DIRI REMAJA MASJID AL-FAJAR DI GRUP
WHATSAPP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

FITRI BUDI MARYATI

NIM : 14210089

Pembimbing

Dr. H. M. Kholili, M.Si.

NIP 19590408 198503 1 005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2226/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN MOTIVASI PENYEBARAN HOAX DENGAN EKSISTENSI DIRI
REMAJA MASJID AL- FAJAR DI GRUP WHATSAPP**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitri Budi Maryati
NIM/Jurusan : 14210089/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 17 September 2018
Nilai Munaqasyah : 83,33 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji II,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 17 September 2018
Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
YOGYAKARTA 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Budi Maryati

NIM : 14210089

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax Dengan Eksistensi Diri
Remaja Masjid Al-Fajar Di Grup Whatsapp

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.w

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP : 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Pembimbing Skripsi

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP : 19590408 198503 1 00

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Budi Maryati
NIM : 14210089
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “ **Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax Dengan Eksistensi Diri Remaja Masjid Al-Fajar Di Grup Whatsapp** ” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Fitri Budi Maryati

NIM : 14210089

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Budi Maryati
NIM : 14210089
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) kepada Universitas Islam Negeri Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN MOTIVASI PENYEBARAN HOAX DENGAN EKSISTENSI DIRI REMAJA MASJID AL- FAJAR DI GRUP WHATSAPP

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Fitri Budi Maryati

NIM :14210089

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Budi Maryati
NIM : 14210089
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,




Fitri Budi Maryati
NIM : 14210089

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya Bapak Hari Munahar dan Almarhumah
ibu Suparwati, terima kasih banyak sudah memberikan kasih
sayang dan semangat yang tak pernah putus untuk
kebahagiaan putrimu ini

Kedua kakak saya Mbak Okta Budi Lestari dan Mbak
Septiyani Budi S terimakasih banyak untuk Suport dan
semangat yang tak pernah padam untuk adek tersayangmu ini.

MOTTO

**“The best teacher is natural, every adventure will definitely teach
you something of value to you” Anonim**

**“Sekecil apapun langkah yang kau buat, semesta akan
memberikan penghargaan untukmu” Anonim**



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat serta pengikutnya yang selalu istiqomah mengikuti ajarannya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Musthofa , S.Ag., M.Si.

5. Bapak H.M. Kholili, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan memotivasi peneliti mulai dari awal mempertegas judul, pembuatan proposal hingga akhir penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berarti.
7. Bapak Hari Munahar dan Almarhumah Ibu Suparwati terimakasih untuk kasih sayang, semangat dan suport baik materil dan non materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kedua kakak tersayang Mbak Okta Budi Lestari dan Mbak Septiyani Budi S yang tidak henti-hentinya memberikan suport agar peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih buat sahabat tersayangku Diana Nurci Saputri, Mas Haris dan Mas Arif Ridho yang selalu menyemangati peneliti untuk tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi, Terimakasih untuk Rindang dan teman-teman KPI angkatan 2014 dan semuanya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.
10. Terimakasih kepada anggota Remaja Masjid Al-Fajar kauman yang sudah meluangkan waktu untuk membantu terwujudnya skripsi ini, Daffa, Mas Rustamaji, Antok,

dan semuanya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

11. Terimakasih kepada Yan Adnan Ferindra yang selalu menemani dan membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan, baik materil maupun non materil selama ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. *Aamiin ya rabbal'alam.*

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Fitri Budi Maryati

14210049

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax Dengan Eksistensi Diri Remaja Masjid Al-Fajar Di Grup Whatsapp. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota remaja masjid al-fajar dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan total sampel 50 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *pearson correlation*. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*.. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari korelasi antara Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi Diri Remaja Masjid Al-Fajar besarnya koefisien korelasi 0,405 dengan signifikansi 0,003. Karena signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. maka ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

Kata Kunci: Motivasi, Penyebaran Hoax, Eksistensi Diri

ABSTRACT

This study is aimed to determine the relationship of motivation of spreading hoax with the self existence of Al-Fajar Mosque adolescent in Whatsapp Group. This study used a quantitative descriptive approach. The population in this study was the members of al-Fajar mosque with the sampling was using the purposive sampling method. Data collection techniques were using questionnaires / questionnaires with a total sample of 50 respondents. the validity test of the instrument was using the Pearson correlation formula. Instrument reliability using Cronbach alpha formula. Data analysis was using product moment Pearson correlation technique. The results of this study was indicated from the correlation between the Motivation of Spreading Hoax and the Self Existence of Adolescent Al-Fajar Mosque the magnitude of the correlation coefficient is 0.405 with a significance of 0.003. Because the significance <0.05 , H_0 is rejected, which means H_a is accepted. then there is a significant relationship between the Motivation of Spreading Hoaxes and the Self Existence of Adolescent of Al-Fajar Mosque in the WhatsApp Group.

Keywords: Motivation, Spread of Hoax, Self Existence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kajian Teori	12
1. Teori Motivasi.....	12
2. Penyebaran Hoax	14
3. Motivasi Penyebaran Hoax	18
4. Eksistensi Diri	19
H. Kerangka Pemikiran.....	23
I. Hipotesis.....	25
J. Sistematika Penulisan	26
BAB II METODE PENELITIAN.....	28

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Konseptual	30
D. Definisi Operasional	33
E. Populasi dan Sample	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Validitas dan Reabilitas	47
H. Analisis Data	52
BAB III GAMBARAN UMUM	55
A. Gambaran Umum Remaja Masjid	55
1. Sejarah Singkat	56
2. Visi dan Misi	57
3. Sarana dan Prasarana	58
4. Struktur Organisasi	59
5. Program Kegiatan	59
B. WhatsApp	62
1. Sejarah dan Perkembangan Whatsapp	62
2. Fungsi dan Manfaat Whatsapp	64
3. Kelebihan Whatsapp	66
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
A. Analisis Deskriptif Responden	68
1. Analisis Deskriptif berdasarkan Responden	68
2. Analisis Deskriptif terhadap Penelitian	73
B. Analisis Kuantitatif	85
1. Uji Korelasi	85
2. Uji Hipotesis	86
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Tabel 2.1 Definisi Operasional	36
Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel Y.....	39
Tabel 2.2 Instrumen Penelitian.	45
Tabel 2.4 Alternatif Jawaban.	46
Tabel 2.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Penyebaran Hoax.....	49
Tabel 2.6 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 2.7 Hasil Uji Reabilitas. Eksistensi Diri	52
Tabel 2.8 Tingkat Hubungan Interval Koefisien.....	54
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.2. Klasifikasi Responden berdasarkan Usia.....	69
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan ..	70
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden berdasarkan Lama Menggunakan Whatsapp Perhari	71
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden berdasarkan Banyak Grup Whatsapp	72
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
Tabel 4.7 Hasil Variabel Motivasi Penyebaran Hoax Menurut Jenis Kelamin.....	79
Tabel 4.8 Hasil Analisa Deskriptif Variabel Motivasi Penyebaran Hoax Menurut Umur	80
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Penyebaran Hoax menurut Tingkat Pendidikan ...	81

Tabel 4.10 Hasil Variabel Eksistensi Diri Menurut Jenis Kelamin	82
Tabel 4.11 Hasil Analisa Deskriptif Variabel Eksistensi Diri Menurut Umur.....	83
Tabel 4.12 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Eksistensi menurut Pendidikan	84
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Product Moment	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial saat ini menjadi media komunikasi yang digunakan masyarakat. Mudahnya dalam mengakses media sosial menjadi alasannya. Media sosial menyajikan berita yang terkini bahkan lebih dulu daripada di Surat Kabar yang harus menunggu keesokan harinya untuk memperoleh kabar tersebut. Berdasarkan survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), tahun 2014 pengguna internet 88,1 juta dari populasi penduduk 252,4 juta kemudian dua tahun (2016) meningkat secara cukup signifikan yaitu 132,7 juta pengguna dari 256,2 juta orang.

Berdasarkan survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tahun 2014 pengguna internet 88,1 juta dari populasi penduduk 252,4 juta kemudian dua tahun (2016) meningkat secara cukup signifikan yaitu 132,7 juta pengguna dari 256,2 juta orang.¹ Kemudian pada tahun 2017 APJII, memaparkan hasil survei bertajuk "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017". Hasil survei yang berkerja sama dengan Teknopreneur itu menyebutkan, penetrasi pengguna

¹[pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta](https://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta)<https://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta> diakses pada tgl 21 april 2018

internet di Indonesia meningkat menjadi 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen dari total populasi republik ini.²

Menurut survei diatas pengguna aktif internet merupakan Remaja usia 13-34 tahun. Mereka menciptakan rasa percaya diri dengan dengan terus menerus menggunakan sosial media sehingga dirinya mampu dikenal dengan banyak orang. Pengguna sosial media cenderung tidak memperhatikan yang disebar dalam sosial medianya, yang mereka inginkan adalah menjadi viral dan mudah bergaul dengan pengguna sosial media lainnya.

Saat ini penyebaran hoax di media sosial terus meningkat. Data yang dipaparkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menyebut ada sebanyak 800 ribu situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar berita bohong dan ujaran kebencian (*hate speech*).³

Sepanjang februari 2018, 18 orang ditangkap terkait dengan ujaran kebencian dan hoax atau berita bohong. Pada kasus ini lima orang tersangka ditangkap polisi, pelaku menyebarkan hoax dan ujaran kebencian melalui media sosial. Mulai dari isu penculikan ulama, guru ngaji, hingga muazin. Ada juga kasus ujaran penghinaan tokoh agama, penghinaan terhadap penguasa atau badan hukum, juga kasus sentimen suku, agama, ras, dan

² "Buletin Apjii Edisi 22 - Maret 2018
<https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22---Maret-2018> diakses 21 April 2018

³ "Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia",
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia> diakses pada tanggal 21 April 2018

antar-golongan (SARA). Pelaku menyebarkannya melalui media sosial Facebook kemudian disebarluaskan lewat Grup WhatsApp tertutup mereka.⁴

Berita palsu sudah ada sejak jaman nabi Adam AS. Sebagai manusia pertama yang menjalani konsekuensi berita bohong dari syaitan. Kala itu, Adam AS mendapatkan kabar bohong dari iblis sehingga harus terusir dari surga. Kabar atau informasi yang bersifat hoax tidak berhenti sejak Nabi Adam AS yang menjalani konsekuensi berita bohong dari syaitan, namun terus berlanjut hingga masa Nabi Muhammad SAW, bahkan dalam kehidupan umat Islam di akhir zaman ini sangat marak terjadi. Hoax menjadi viral dan terkenal dengan dukungan perangkat teknologi yang canggih sehingga tanpa sadar, banyak orang ikut menyebarkan berita tersebut.⁵

Begitu dahsyatnya efek yang ditimbulkan hoax, jauh sebelumnya Rasulullah SAW memberikan pelajaran pada umatnya pentingnya mengecek kebenaran informasi yang kita terima secara individu atau yang sudah beredar di masyarakat. Rasulullah prihatin dengan kabar bohong karena hal ini akan membawa kehancuran umatnya baik dalam bentuk laten maupun yang dapat diamati secara nyata. Kasus al-Walid

⁴*Ibid.*

⁵ Ratna Istriyani – Nur Huda Widiyana, "Etika Komunikasi dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya". Jurnal Ilmu Dakwah. Vol.36(2). 2016

bin Uqbah Ibn Abi Mu'ith adalah asbabun nuzul diturunkannya ayat al-Qur'an surat al-hujurat (49): 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦

“Hai orang-orang yang beriman jika datang kepada kamu seorang yang fasik membawa suatu berita, maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa pengetahuan yang menyebabkan kamu atas perbuatan kamu menjadi orang-orang yang menyesal” (al-Hujurat : 6).⁶

Persoalan-persoalan yang melatar belakangi hoax sudah ada sejak dulu ditambah dengan kemajuan teknologi yang memudahkan untuk mengakses berita dalam gengaman tidak mengenal waktu, tempat dan semua informasi tersaji. Remaja masjid Al-fajar merupakan pengguna aktif WhatsApp dan sosial media. Dalam menggunakan sosial media dan whatsapp tidak pernah terlepas dengan hadirnya hoax atau berita bohong. Mereka menyebarkan berita bohong untuk memberi informasi dan

⁶ Qs. Al-Hujurat ayat 6

hiburan kepada penerimanya akan tetapi tanpa mengecek kebenaran berita tersebut untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp. Peneliti mengambil Remaja masjid Al-Fajar karena rata-rata angotanya masih remaja berusia 13-24 tahun yang aktif dalam menggunakan Grup WhatsApp . Survey yang dilakukan peneliti menemukan masih banyaknya Remaja Masjid Al-Fajar yang menemui Penyebaran berita hoax di Grup WhatsApp. Menegaskan peneliti untuk meneliti Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

B. Batasan Masalah

Agar tidak keluar dan bias dari konsep yang telah direncanakan, peneliti perlu untuk membatasi masalah penelitian. Peneliti membatasi masalah penelitian dengan hanya membahas Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti:

1. **Kegunaan Teoritik**

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian keilmuan komunikasi di Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk mahasiswa-mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. **Kegunaan Praktik**

Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh atau bahan tela'ah bagi akademis khususnya mengenai Penyebaran Hoax di Grup WhatsApp.

F. Kajian Pustaka

Ada beberapa literatur yang berkaitan dengan judul dan objek penelitian pada penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa

literatur yang menjadi acuan penulis sebagai komperasi akan keontetikan proposal ini.

Literatur *pertama* yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah berbentuk jurnal penelitian pada tahun 2017 hasil penelitian dari Dendy Suseno Adhiarso, Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 15, Nomor 3, September - Desember 2017, halaman 215-225 dengan judul jurnal “Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Konstruksi Beritadan Respon Netizen”⁷

Penelitian yang dilakukan Dendy Suseno Adhiarso, Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet untuk mengetahui Media online/internet mempunyai peranan penting yang terletak pada kemampuannya untuk menyajikan berita-berita tentang perkembangan masyarakat yang bisa mempengaruhi kehidupan modern pada saat ini. Oleh karena individu diyakini sangat terpengaruh oleh pesan-pesan media mengingat media dianggap sangat kuat dalam membentuk opini masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, komunikasi massa, konstruksi berita, Respon netizen, media online. Riset ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data online.

⁷ Dendy Suseno, dkk. “Pemberitaan Hoax di Media Online ditinjau dari konstruksi berita dan respon netizen. Jurnal Ilmu Komunikasi. 2017 Vol 15. No 3. Hlm 215-225

Hasil penelitian yang dilakukan Dendy Suseno Adhiarso, Prahastiwi Utari dan Yulius Slamet adalah 1) Kontruksi berita berpengaruh positif terhadap pemberitaan hoax di media online. Artinya Konstruksi Beritayang dimuat dan diciptakan oleh media online akan mempengaruhi Pemberitaan pemberitaan hoax di media online; 2) Respon netizen berpengaruh positif terhadap pemberitaan hoax di media online. Artinya semakin banyak netizen yang merespon pemberitaan hoax, maka peredaran pemberitaan hoax akan lebih luas dan lebih liar tanpa berpedoman pada etika jurnalistik; 3) Konstruksi Berita dan Respon netizen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberitaan hoax di media online. Artinya kedua variabel tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam pemberitaan hoax di media online.

Literatur *kedua* yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah berbentuk jurnal penelitian pada tahun 2017 hasil penelitian dari Ratna Istiyani dan Nur Huda Widiana, Jurnal Ilmu Dakwah Vol.36(2) dengan judul jurnal “Etika Komunikasi Islam dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya”⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Istiyani dan Nur Huda Widiana untuk mengetahui perubahan pada perkembangan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yakni

⁸ Ratna Istiyani dan Nur Huda Widiana, “*Etika Komunikasi Islam dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya*”.(Jurnal Ilmu Dakwah Vol.36 No 2 :2016)

internet dan hoax menurut etika islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Ratna Istriyani dan Nur Huda Widiana adalah dalam menjalankan aktifitas di masyarakat maya dalam berkomunikasi dan bersosialisasi tidak jauh berbeda dari masyarakat nyata. Terdapat norma-norma yang harus dipatuhi dan nilai-nilai beretika harus tetap di kedepankan. Hoax di dunia maya menjadikan pembelajaran masyarakat untuk selektif dalam mengupload, menerima informasi, mencari berita dan menjadikan internet sumber informasi setiap saat.

Literatur *ketiga* yang peneliti gunakan sebagai acuan adalah penelitian dalam bentuk jurnal penelitian yang diteliti oleh Dedi Rianto Rahadi diterbitkan tahun 2017, Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Vol.5, No 1. Jurnal penelitian ini berjudul “ Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial.”⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Rianto Rahadi bertujuan untuk mengetahui realitas pengguna media sosial dalam menanggapi isu hoax. Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan – keadaan yang sementara sedang berlangsung.

⁹ Dedi Rianto Rahadi diterbitkan tahun 2017, *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial* .Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Vol.5. 2016.

Hasil penelitian yang dilakukan Dedi Rianto Rahandi yaitu informasi hoax sengaja dibuat untuk mempengaruhi publik dan kian maraknya lantaran faktor stimulan seperti isu sosial politik dan SARA, namun penerimaan hoax cukup kritis karena mereka telah terbiasa untuk memeriksa kebenaran berita. Ini artinya sudah bagus, tinggal bagaimana mencegah *silent majority* berpindah ke *haters*. Pencegahan kuatnya arus informasi hoax dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi masyarakat melalui peran aktif pemerintahan, pemuka masyarakat, dan komunitas menyediakan akses yang mudah kepada sumber informasi yang benar atas setiap isu hoax, melakukan edukasi yang sistematis dan berkesinambungan serta tindakan hukum yang efektif bagi Pemberitaannya.

Literasi *keempat*, yang menjadi acuan peneliti adalah jurnal penelitian yang ditulis oleh Renata Annisa dan Rachmaniar, yang merupakan jurnal Prosdining Seminar Nasional Komunikasi tahun 2016 dengan judul penelitian “Hoax Politik Pada Media Sosial Instagram” (Studi Etnografi Virtual Tentang Keberadaan Instagram Dan Hoax Politik).

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Renata Annisa dan Rachmaniar bertujuan untuk mengetahui berita tipuan mengenai politik pada media sosial instagram. Sasaran dari hoax politik dan bagaimana Respon pengguna instagram pada hoax politik yang diunggah nya di media sosial instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan

adalah metode virtual etnografi dengan menganalisa informasi dan Respon pengguna instagram. Penelitian ini menggunakan partisipasi observasi dan studi literatur.¹⁰

Perbedaan yang penelitian yang dilakukan oleh Renata Annisa dan Rachmaniar adalah penelitian dengan subjek penelitian yaitu pengguna instagram dalam menanggapi hoax politik dan akun –akun instagram yang berbau politik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Renata Annisa dan Rachmaniar adalah Sasaran dari hoax yang berkaitan dengan politik adalah, politisi, pejabat publik, dan anggota dewan perwakilan rakyat. Ada lima tipe pengguna instagram dalam menanggapi hoax mengenai politik. Pertama pengguna instagram yang memberikan komentar negatif pada hoax politik yang diunggah dengan mencela, menghina dan menfitnah.

Kedua pengguna instagram yang memberikan komentar positif pada hoax politik dengan memberikan dukungan dan menyetujui informasi tersebut. Ketiga pengguna instagram memberikan komentar netral dengan menghimbau pengguna lainnya melakukan pengecekan kembali dan tidak langsung mempercayai informasi tersebut. Keempat pengguna instagram yang memberikan komentar yang tidak berkaitan dengan hoax politik dan kelima pengguna instagram yang memberikan

¹⁰ Renata Annisa dan Rachmaniar. *Hoax Politik Pada Media Sosial Instagram” (Studi Etnografi Virtual Tentang Keberadaan Instagram Dan Hoax Politik*. jurnal Prosdining Seminar Nasional Komunikasi.2016,

komentar dengan menyatakan ketidakpedulian terhadap informasi tersebut.

G. Kajian Teori

1. Teori Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau rangsangan yang ada dalam diri seseorang. Motif yaitu sesuatu yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu berbuat sesuatu.¹¹ Artinya bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri manusia yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan dan tujuan merupakan kebutuhan kita.

McQuail Dennis dikutip dalam buku Teori Komunikasi Massa, yang merumuskan motif serta motivasi dalam menggunakan media massa yaitu¹²:

a. Motif Informasi

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm.178.

¹² McQuail Dennis, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm.77.

- 1) Memperoleh berita tentang kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.
 - 2) Memperoleh bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
 - 3) Memuaskan rasa ingin tahu.
 - 4) Belajar, pendidikan untuk diri sendiri.
 - 5) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.
- b. Motif Identitas Pribadi
- 1) Dapat menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi penonton itu sendiri.
 - 2) Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain (dalam media)
 - 3) Memperoleh nilai lebih sebagai penonton.
- c. Motif Integritas dan Interaksi Sosial
- 1) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang lain sekitarnya.
 - 2) Membantu menjalankan peran sosial sebagai mahasiswa.
 - 3) Keinginan dekat dengan orang lain (mendapat teman)
 - 4) Dan keinginan untuk dihargai orang lain.
- d. Motif Hiburan

- 1) Dapat melepaskan diri dari permasalahan
- 2) Bisa bersantai dan mengisi waktu kosong
- 3) Bisa menyalurkan emosi
- 4) Bisa mendapatkan kesenangan

2. Penyebaran Hoax

Hoax dalam Kamus Bahasa Inggris artinya olok-olok(an); cerita bohong.¹³ Istilah dalam Bahasa Indonesia adalah pemberitaan palsu. Pemberitaan palsu adalah usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut palsu.

Dikutip dari kompas.com Rudiantara menteri komunikasi mengatakan Hoax atau informasi bohong menjadi fenomena di Indonesia yang sengaja disamarkan agar terlihat benar, hal ini tidak luput dari karakteristik masyarakat Indonesia yang banyak menggunakan media sosial. Dengan demikian setiap harinya masyarakat menerima berita maupun informasi dengan cepat melalui perangkat media sosial. Pemerintah sudah seharusnya mulai serius untuk menangani penyebaran berita hoax seperti ini, pemerintah Indonesia membuat peraturan perundang-undangan mengenai penyebaran berita bohong yang sengaja disebarkan sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak yang dijatuhkan. Hingga saat ini

¹³ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 300

pengguna aktif ponsel di Indonesia telah mencapai 281,9 juta masyarakat beserta SIM cardnya. Dengan demikian mereka bisa berbagai informasi dengan cepat. Media sosial dan aplikasi pengirim pesan chat menjadi media favorit.¹⁴

Deddy Mulyana menyebut ada faktor utama yang menyebabkan informasi palsu atau hoax mudah tersebar di Indonesia. Faktor itu yakni karakter asli masyarakat Indonesia yang dinilai tidak terbiasa berbeda pendapat atau berdemokrasi secara sehat. Menurut deddy, kebanyakan masyarakat tidak terbiasa mencatat dan menyimpan data sehingga sering berbicara tanpa data. Disisi lain, ia menyebut masyarakat lebih senang membahas aspek-aspek yang berkaitan dengan kekerasan, sensualitas, drama, intrik dan misteri.¹⁵

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Mastel atau masyarakat telematika di Indonesia Sosial Politik dan SARA merupakan hal yang paling sering diangkat menjadi materi untuk konten hoax. Bentuk konten yang sering diterima responden adalah teks sebanyak 62,1%, sementara sisanya dalam bentuk gambar 37,5%, dan video 0,4%. Sebanyak 92,4 responden menyatakan mendapatkan konten hoax melalui media sosial, media

¹⁴ M. Ravii Marwan. *Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia*. Universitas Gunadarma. 2017

¹⁵ *ibid*

sosial tersebut adalah Facebook, twitter, Instagram, path dan WhatsApp . Angka ini cukup jauh jika dibandingkan dengan situs web 34,9%, televisi 8,7%, media cetak 5% dan email 3,1% dan radio 1,2%.¹⁶

Hoax bertujuan untuk membuat opini publik, membentuk persepsi mengiring opini publik, membentuk persepsi juga untuk menguji kecerdasan dan kecermatan pengguna internet dan media sosial. Tujuan Pemberitaan hoax beragam tapi pada umumnya hoax disebarkan sebagai bahan lelucon atau sekedar iseng, menjatuhkan pesaing, promosi dengan penipuan ataupun ajakan untuk berbuat amalan – amalan yang baik yang sebenarnya belum ada dalil didalamnya. Namun para penerima hoax terpancing untuk menyebarkan kepada temannya sehingga hoax ini mudah tersebar.¹⁷

Ciri-ciri berita hoax:¹⁸

- 1) Beritanya terlalu mengada-ada, aneh dan tidak masuk akal.
- 2) Meskipun beritanya aneh dan isinya menghebohkan, jarang media yang meliput. Walaupun ada, media tersebut hanya sekedar mengcopy apa adanya dari

¹⁶ *ibid*

¹⁷ Dedi Rianto. “ *Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial*”. Jurnal manajemen dan kewirausahaan. Vol.5 No 1.2017

¹⁸ *ibid.*

sumber berita pertama dan tidak mengecek langsung kepada sumber berita.

- 3) Berita bertentangan dengan berita-berita yang lebih valid.
- 4) Sumber yang disebutkan tidak jelas bahkan ada kecenderungan menutup-nutupi. Misalnya dengan menyebut kata “pejabat” tanpa menyebut nama pejabat, atau kata “pengurus” tanpa menyebut namanya.

Menurut hasil penelitian Ruri Rosmalinda penyebab munculnya berita hoax adalah karena beberapa faktor diantaranya :¹⁹

- 1) Kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki alat komunikasi yang modern dan murah dalam hal ini adalah pengguna smartphone sebagai media pencarian informasi.
- 2) Masyarakat mudah terpengaruh oleh isu-isu yang belum jelas tanpa meverifikasi atau mengkonfirmasi kebenaran informasi atau berita tersebut, sehingga langsung melakukan tindakan share informasi yang belum jelas kebenarannya.
- 3) Kurangnya minat membaca, sehingga ada kecenderungan membahas berita tidak berdasarkan data akurat, hanya mengandalkan daya ingar atau sumber yang tidak jelas.

¹⁹ M. Ravii Marwan. *Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia*, (.Universitas Gunadarma.2017)

3. Motivasi Penyebaran Hoax

Motivasi penyebaran hox merupakan motif-motif atau rangsangan yang ada dalam diri seseorang untuk menyebarkan berita /pesan yang belum jelas kebenarannya di media sosial terutama WhatsApp. Dapat disimpulkan bahwa setiap orang mempunyai motif tersendiri dalam menyebarkan hoax di Grup whatsapp.

McQuail Dennis dikutip dalam buku Teori Komunikasi Massa, yang merumuskan motif serta motivasi dalam menggunakan media massa yaitu²⁰:

1) Motif Informasi

- a) Memperoleh berita tentang kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat dan dunia.
- b) Memperoleh bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan.
- c) Memuaskan rasa ingin tahu.
- d) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.

2) Motif Identitas Pribadi

²⁰ McQuail Dennis, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm.77.

- a) Dapat menemukan penunjang nilai-nilai yang berkaitan dengan pribadi penonton itu sendiri.
 - b) Dapat mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain (dalam media)
 - c) Memperoleh nilai lebih sebagai pengguna
- 3) Motif Integritas dan Interaksi Sosial
- a) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan orang lain sekitarnya.
 - b) Membantu menjalankan peran sosial sebagai mahasiswa.
 - c) Keinginan dekat dengan orang lain (mendapat teman)
 - d) Dan keinginan untuk dihargai orang lain.
- 4) Motif Hiburan
- a) Dapat melepaskan diri dari permasalahan
 - b) Bisa bersantai dan mengisi waktu kosong
 - c) Bisa menyalurkan emosi
 - d) Bisa mendapatkan kesenangan
4. Eksistensi Diri

Kata eksistensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai hal berada; keberadaan. Jika diaplikasikan dalam eksistensi diri yang digunakan dalam diri remaja untuk menggunakan media sosial sebagai cara untuk menunjukkan eksistensi diri. Eksistensi diri diartikan sebagai usaha individu

dalam mendapatkan pengakuan oleh orang lain tentang keberadaan dirinya. Dengan menggunakan media sosial, setiap individu berusaha untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain tentang eksistensi dirinya. Banyak cara yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain salah satunya dengan menyebarkan Hoax di Grup WhatsApp.

Dalam pandangan psikologi eksistensial, Eksistensi adalah sebuah pandangan mengenai keberadaan manusia, situasinya dalam dunia, kebebasannya memilih tujuan kehidupan dan berusaha memahami arti kehidupannya sendiri.²¹ Aliran psikologi ini menekankan bahwa unsur eksistensi punya hak lebih tinggi dan harus lebih diutamakan daripada esensi dan bahwa kebebasan memilih adalah terpenting dan tertinggi melebihi determinisme.

Eksistensi diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan kemampuannya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Makna merupakan sebuah kepenuhan atau eksistensi dari nilai- nilai batiniah yang paling utama dalam menjalani kehidupan. Adapun nilai- nilai batiniah yang dibicarakan adalah nilai- nilai mendasar seperti sikap menghormati manusia, sikap menghormati sesama dan perlunya bekerjasama serta

²¹ Chaplin, J. P. "*Kamus Lengkap Psikologi*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2008 Hlm.177

bekerja bersama secara harmonis demi kebaikan bersama.²²

Eksistensi diri adalah kebutuhan manusia akan arti. Individu meskipun harus tunduk pada kondisi-kondisi dari luar dirinya, namun pada dasarnya dalam memberikan tanggapan terhadap kondisi-kondisi tersebut individu bebas. Individu bebas mengambil sikap untuk menemukan arti hidup.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa eksistensi diri adalah kebebasan manusia didunia dalam mencari dan memahami sebuah arti yang diyakini sebagai bentuk nilai batin yang paling utama dan tidak dapat disamakan antara satu sama lainnya. Tidak ada seorangpun yang dapat mengartikan kondisi sekitar tidak hanya berbicara tetapi dengan perbuatan – perbuatan nyata.

Individu yang memiliki eksistensi diri:²³

- a) Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.

²² Smith, H.W. *What matters most : hal-hal yang paling utama*. Jakarta : Binarupa Aksara. 2003 Hlm 21

²³ Frankl, V.E. *Psychotherapy and Existentialism*. New York: Washington Square Press. 1967. Hlm 15-22

- b) Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.
- c) Harga diri yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu bekerja.
- d) Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya.

Menurut **Frankl** ada tiga sistem nilai yang fundamental berhubungan dengan tiga cara memberi arti pada kehidupan, diantaranya: ²⁴

- a) Nilai- nilai daya cipta

Nilai yang diwujudkan dalam aktivitas yang kreatif dan produktif. Arti diberikan kepada kehidupan melalui tindakan yang menciptakan suatu hasil yang kelihatan atau dengan melayani orang- orang lain yang merupakan suatu ungkapan individu.

- b) Nilai Pengalaman

Nilai ini menyangkut penerimaan dari dunia. Nilai pengalaman diungkapkan dengan menyerahkan diri sendiri kepada keindahan dalam dunia alam atau seni. Frankl mengemukakan bahwa ada kemungkinan memenuhi arti dalam kehidupan dengan

²⁴ Frankl, V.E. *Psychotherapy and Existentialism*. New York: Washington Square Press. . 1967Hlm 37

mengalami beberapa segi kehidupan secara intensif, walaupun individu tidak melakukan suatu tindakan yang positif. Frankl juga mengatakan bahwa satu momen puncak dari nilai pengalaman dapat mengisi seluruh kehidupan seseorang dengan arti. Penekanannya pada intensitas yang individu alami terhadap hal-hal yang individu miliki.

c) Nilai Sikap

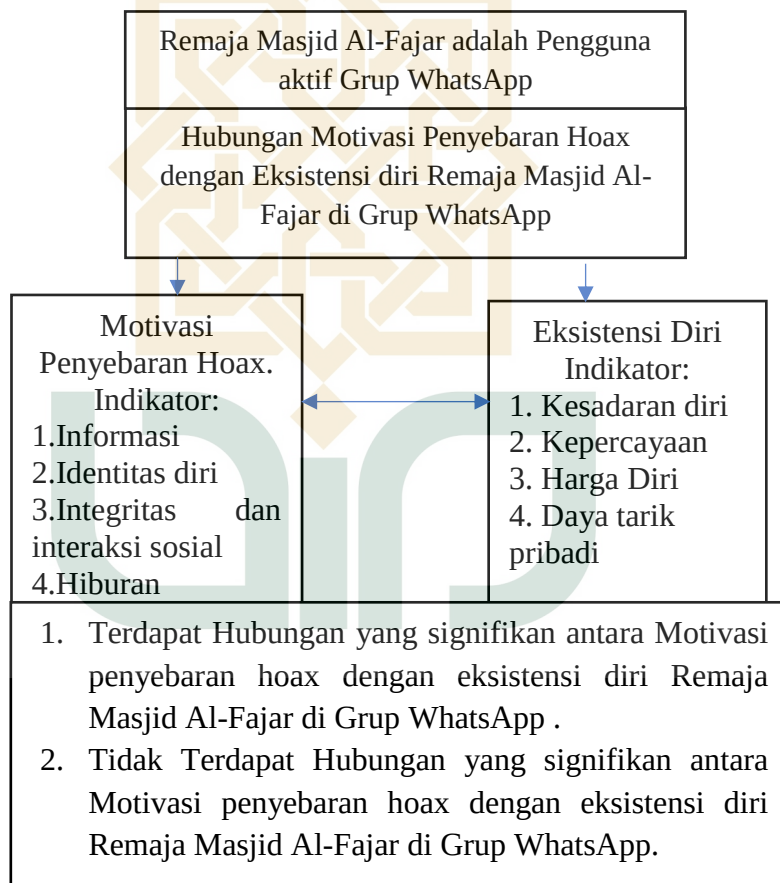
Nilai ini menekankan pada bagaimana secara rasional individu memberikan respon kepada kondisi-kondisi yang sama sekali mengecewakan dan destruktif serta menimbulkan keputusan, untuk dapat menerimanya. Nilai-nilai sikap sebagai cara memberi arti bagi kehidupan akan memberikan harapan bahwa kehidupan manusia, meskipun dalam keadaan-keadaan gawat dapat bercirikan arti dan maksud.

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikiran peneliti untuk menghubungkan masalah dengan teori komunikasi, dimana teori yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kerangka pemikiran juga merupakan kajian tentang

bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi dalam perumusan masalah. Untuk menemukan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sebuah kerangka berpikir yang terdiri dari teori-teori yang menjadi pokok pikiran dalam mendeskripsikan masalah yang akan diteliti sehingga tidak melenceng.

Kerangka Pemikiran



Sumber olahan peneliti 2018

Adapun variabel bebas (variabel X) yaitu Motif Informasi, identitas diri, integritas interaksi sosial dan hiburan. Hal ini terdapat hubungan tidaknya dengan variabel terikat (variabel Y) yaitu Eksistensi diri terdiri dari Kesadaran diri, Kepercayaan, Harga diri, dan daya tarik. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui Hubungan Motivasi penyebaran hoax dengan eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka disimpulkan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

Ho = Tidak Terdapat Hubungan yang signifikan antara Motivasi penyebaran hoax dengan eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

Ha = Terdapat Hubungan yang signifikan antara Motivasi penyebaran hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.64.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini bersifat sistematis, maka penulis membaginya menjadi lima bab dimana di setiap babnya terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi konseptual dan operasional, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas serta cara analisis data yang dilakukan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ketiga ini penulis menguraikan karakteristik dari subjek dan objek penelitian Remaja Masjid Al-Fajar dan Objek Penelitian Grup WhatsApp.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Berisi karakteristik Responden dari hasil penelitian, mengenai Hubungan Motivasi penyebaran hoax dengan eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp dari data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Peneliti menarik kesimpulan dari temuan dan analisis penelitian yang didapat serta memberikan saran sebagai masukan dari peneliti. Dan peneliti mencantumkan daftar pustaka yang telah dipakai sebagai rujukan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis data dengan menggunakan teknik *korelasi product moment Pearson* dengan bantuan program komputer SPSS didapatkan hasil yaitu korelasi antara Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi Diri Remaja Masjid Al-Fajar besarnya 0,405 dengan signifikasi 0,003. Karena signifikasi $<0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi penyebaran hoax dengan eksistensi diri remaja masjid al-fajar di grup whatsapp. Artinya semakin positif motivasi penyebaran hoax, maka semakin tinggi pula eksistensi diri remaja masjid al-fajar di grup whatsapp.

B. Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan adanya beberapa rintangan dan hambatan. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran yang bisa menjadi pertimbangan, untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penyebaran Hoax.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kajian 2 variabel, yaitu terdiri dari variabel independen Motivasi Penyebaran Hoax dan variabel dependen Eksistensi Diri. Penambahan variabel atau indikator baru perlu dilakukan dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
3. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan bisa lebih banyak. Dengan sampel yang lebih banyak, maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 1992.

Bajari, Atwar, *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren dan Etika*, (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2015).

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, dan Kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2010).

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial: Format Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Chaplin, J. P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2008

Echols ,John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Frankl, V.E. *Psychotherapy and Existentialism*. New York: Washington Square Press. 1967.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.

Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2010)

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2012.

Laksamana, *Nge-Blog Dengan Facebook*, Yogyakarta: Baduose Media, 2009.

Marwan, M. Ravii, *Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia*, Skripsi, Universitas Gunadarma, 2017.

Mc Quail, Dennis. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga, 1997

Setiawan, Bambang dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*.
Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012

Siregar,Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Smith, H.W. *What matters most : hal-hal yang paling utama*. Jakarta : Binarupa Aksara. 2003.

Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,Bandung: Alfabeta,2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Riset Kuantitatif Komunikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Jurnal

- Annisa ,Renata dan Rachmaniar. *Hoax Politik Pada Media Sosial Instagram (Studi Etnografi Virtual Tentang Keberadaan Instagram Dan Hoax Politik*,jurnal Prosdining Seminar Nasional Komunikasi,2016.
- Marwan, M. Ravii ,*Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia*, Skripsi, Universitas Gunadarma,2017.
- Rahadi, Dedi Rianto, *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*, Jurnal manajemen dan kewirausahaann ,Vol.5,No 1, Malang: Universitas Merdeka, 2017.
- Suseno, Dendy, dkk,“*Pemberitaan Hoax di Media Online ditinjau dari konstruksi berita dan respon netizen*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 15,No 3, 2017.
- Istriyani, Ratna dan Nur Huda Widiana, *Etika Komunikasi dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya*,Jurnal Ilmu Dakwah,Vol.36:2,2016.
- Suryani, Rani, *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media*

Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah,
Skripsi, Lampung, 2017.

A., Rusni, & Lubis, E. E. *Penggunaan Media Online WhatsApp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru.*Jurnal.2017

Website

Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia”,

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20161229170130-185-182956/ada-800-ribu-situs-penyebar-hoax-di-indonesia> diakses pada tanggal 21 April 2018

<https://Dailysocial.Id/Post/Kennedy-Voice-Berliner-Perkenalkan-Solusi-Public-Relations-Untuk-Startup-Indonesia> Diakses Tanggal 25 Juli 2018

“Buletin Apjii Edisi 22-Maret 2018

<https://apjii.or.id/content/read/104/348/BULETIN-APJII-EDISI-22---Maret-2018>
diakses 21 April 2018

Pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta

<https://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/150>

64727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.cap
ai.132.juta.diaksesd pada tgl 21 april 2018

Https://Perlek.Blogspot.Co.Id/2013/02/WhatsApp-
Kelebihan-Dan-Fungsinya.Htm diakses 25 Juli
2018



Lampiran I

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Responden

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya:

Nama : Fitri Budi Maryati

NIM : 14210089

Fak/Jur/Semester : FDK/Komunikasi dan Penyiaran Islam/ VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk menyusun skripsi dengan judul “**Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi Diri Remaja Masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp**”

Memohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini. Bantuan Saudara/Saudari adalah faktor kunci untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel terikat.

Untuk itu saya sangat mengharap Saudara/Saudari untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh

hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

✓Dimohon untuk membaca setiap pernyataan dengan hati-hati dan menjawab dengan lengkap karena apabila terdapat salah satu yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.

✓Tidak ada jawaban salah atau benar dalam pilihan Saudara/Saudari, yang paling penting adalah mengisi jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara/Saudari yang sebenarnya. Atas kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Fitri Budi Maryati

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
3. Usia :
 - a. <13 tahun
 - b. 13- 18 tahun
 - c. 19-24 tahun
 - d. > 24 Tahun
4. Lama Menggunakan Whatsapp dalam Sehari:
 - a. <1jam
 - b. 1-4 jam
 - c. 5 - 8 jam
 - d. > 8 jam
5. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. PT
6. Tergabung dalam berapa Pesan Grup *Whatsapp*?
 - a. tidak ada
 - b. <10 Pesan Grup *Whatsapp*
 - c. 10-20 Pesan Grup *Whatsapp*
 - d. >20 Pesan Grup *Whatsapp*

II. Hubungan Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi Diri Remaja Masjid di Grup WhatsApp.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju N : Netral S : Setuju SS : Sangat Setuju

1. Motivasi Penyebaran Hoax

Berikut ini adalah pertanyaan point A tentang **Motivasi Penyebaran Hoax** di Pesan Grup *Whatsapp* :

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motif Informasi					
1	Saya setiap ada pesan yg penting dan masih baru yang belum jelas kejelasannya saya akan menyebarkan kembali ke grup whatsapp yg lain.					
2	Saya mengetahui banyak berita/ informasi terbaru dari pesan grup whatsapp					
3	Dengan adanya Pesan Grup Whatsapp mempermudah saya untuk mengetahui berita yang sedang viral dengan cepat					
4	Saya selalu antusias setiap ada informasi baru sehingga nantinya saya tidak ketinggalan informasi					
	Motif Identitas Pribadi					
5.	Saya menggunakan grup whatsapp untuk menemukan berita-berita yang terbaru yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi					

6.	Pengetahuan tentang diri saya semakin meningkat dengan adanya grup WhatsApp.					
	Motif intergritas dan interaksi Sosial					
7	Saya menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dengan sesama anggota grup whatsapp					
8	Pertemanan saya semakin luas dengan menjadi anggota grup WhatsApp					
9	Saya ingin setiap yang saya lakukan dihargai oleh orang lain					
	Motif Hiburan					
10	Saya sering merepost video atau gambar lucu untuk selingan ketika grup sedang sepi atau sedang panas agar suasana grup cair					
11	Saya senang menyebarkan video lucu atau meme di Grup Whatsapp karena dapat mencairkan suasana grup					
12	Saya merasa terhibur dengan adanya grup whatsapp karena bisa menghibur saat saya memiliki waktu yang kosong					

2. Eksistensi Diri

Berikut ini adalah pertanyaan tentang Eksistensi Diri, jawablah sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Eksistensi Diri					
	Kesadaran diri					
13	Saya sering menyebarkan berita dalam Pesan Grup <i>Whatsapp</i> agar orang lain tau bahwa saya aktif dalam segala hal					
14	Saya ingin menyebarkan berita ke Grup <i>Whatsap</i> agar orang lain tau bahwa saya lebih baik dari anggota remaja lainnya					
	Kepercayaan Diri					
15	Rasa percaya diri saya meningkat ketika aktif di Grup WhatsApp dan tidak menjadi <i>Silent Reading</i> .					
16	Saya merasa senang saat informasi yang saya berikan di apresiasi dan mendapat banyak tanggapan dari anggota yang lain.					
	Harga Diri					
17	Saya terus fokus dalam menjunjung tinggi Remaja Masjid yang saya ikuti					
18	Saya akan selalu mendukung apapun yang dilakukan oleh anggota remaja masjid					
	Daya tarik pribadi					
19	Saya akan terlihat lebih menarik ketika aktif di grup whatsapp dan mempengaruhi anggota grup untuk menilai saya					
20	Saya senang ketika kelebihan saya lebih menonjol dibandingkan anggota remaja masjid yang lain dan dianggap baik oleh anggota remaja masjid					

Lampiran II

Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Penyebaran Hoax dengan Eksistensi diri remaja masjid Al-Fajar di Grup WhatsApp

UJI VALIDITAS

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	Motif informasi
X1	Pearson Correlation	1	.259	.345	.636**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.167	.062	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.259	1	.361*	.468**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.167		.050	.009	.000
	N	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.345	.361*	1	.517**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.062	.050		.003	.000
	N	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.636**	.468**	.517**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003		.000
	N	30	30	30	30	30
Motif informasi	Pearson Correlation	.732**	.700**	.723**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X5	X6	Motif identitas pribadi
X5	Pearson Correlation	1	.145	.842**
	Sig. (2-tailed)		.444	.000
	N	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.145	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.444		.000
	N	30	30	30
Motif identitas pribadi	Pearson Correlation	.842**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X7	X8	X9	Motif integritas dan interaksi Sosial
X7	Pearson Correlation	1	.655**	.558**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.655**	1	.652**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.558**	.652**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30
Motif integritas dan interaksi Sosial	Pearson Correlation	.845**	.907**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X10	X11	X12	Motif Hiburan
X10	Pearson Correlation	1	.421*	.295	.672**
	Sig. (2-tailed)		.021	.113	.000
	N	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.421*	1	.415*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.021		.022	.000
	N	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.295	.415*	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.113	.022		.000
	N	30	30	30	30
Motif Hiburan	Pearson Correlation	.672**	.803**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Kesadaran diri
Y1	Pearson Correlation	1	.490**	.910**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000
	N	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.490**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000
	N	30	30	30
Kesadaran diri	Pearson Correlation	.910**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y3	Y4	percaya diri
Y3	Pearson Correlation	1	.671**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.671**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
percaya diri	Pearson Correlation	.899**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y5	Y6	harga diri
Y5	Pearson Correlation	1	.396*	.832**
	Sig. (2-tailed)		.030	.000
	N	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.396*	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.030		.000
	N	30	30	30
harga diri	Pearson Correlation	.832**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y7	Y8	daya tarik
Y7	Pearson Correlation	1	.540**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.540**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	30	30	30
daya tarik	Pearson Correlation	.873**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2 UJI REABILITAS

Scale: REABILITAS MOTIVASI PENYEBARAN HOAX

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	76.40	127.421	.459	.746
X2	77.60	121.766	.792	.731
X3	76.77	127.978	.420	.748
X4	77.13	123.154	.663	.736
X5	76.83	129.385	.239	.754
X6	77.10	125.059	.704	.739
X7	77.40	119.903	.726	.728
X8	77.87	115.499	.776	.718
X9	77.73	121.030	.675	.731
X10	77.10	125.059	.704	.739
X11	77.10	125.059	.501	.742
X12	77.10	123.334	.511	.739

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	76.40	127.421	.459	.746
X2	77.60	121.766	.792	.731
X3	76.77	127.978	.420	.748
X4	77.13	123.154	.663	.736
X5	76.83	129.385	.239	.754
X6	77.10	125.059	.704	.739
X7	77.40	119.903	.726	.728
X8	77.87	115.499	.776	.718
X9	77.73	121.030	.675	.731
X10	77.10	125.059	.704	.739
X11	77.10	125.059	.501	.742
X12	77.10	123.334	.511	.739
MOTIVASI	40.27	33.582	1.000	.862

Uji Reabilitas Scale: EKSISTENSI DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	54.13	46.878	.586	.721
Y2	54.13	48.051	.719	.723
Y3	54.37	47.137	.743	.717
Y4	54.43	46.599	.672	.716
Y5	54.23	46.461	.706	.714
Y6	54.17	48.144	.521	.730
Y7	55.33	50.230	.302	.748
Y8	54.70	50.355	.278	.749
EKSIS_DIRI	29.03	13.551	1.000	.769

3. Uji Korelasi Produk Momen Pearson Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MOTIVASI PENYEBARAN HOAX	42.24	6.066	50
EKSISISTENSI DIRI	29.18	3.293	50

Correlations

		MOTIVASI PENYEBARAN HOAX	EKSISISTENSI DIRI
MOTIVASI PENYEBARAN HOAX	Pearson Correlation	1	.405**
HOAX	Sig. (2-tailed)		.003

	N	50	50
EKSISISTENSI DIRI	Pearson Correlation	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran IV

Hasil Kuesioner Motivasi Penyebaran Hoax di grup whatsapp

X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	MOTIVASI PENYEBARAN HOAX
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	45
2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	38
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	35
3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	45
3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	44
3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	46
3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	29
4	3	2	3	5	3	3	3	4	3	3	5	42
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49

3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	33
3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	33
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	39
1	2	3	4	3	4	3	1	1	4	5	4	38
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	41
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	36
3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	5	4	43
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	36
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	41
2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	38
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40
2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	32
2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	32
3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	40
2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	2	2	32
4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	52
4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	50
4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	50
4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	4	5	50

3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	49
4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	45
4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	44
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	40
4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	48
5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	48
4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	45
4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	49
2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	42
4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	39
3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

Lampiran V

Hasil Kuesioner Ekstintensi diri Remaja Masjid Al-Fajar

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	EKSISIST ENSI DIRI
4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	4	4	5	4	4	3	4	33
3	4	4	3	3	4	3	3	28
3	5	5	5	5	5	3	4	37
2	4	4	4	5	4	2	3	31
2	5	5	5	5	5	2	4	36
2	4	4	3	3	4	2	4	27
2	4	3	3	4	4	2	4	28
3	3	4	4	4	4	3	4	31
5	4	4	3	4	4	5	4	30
4	4	2	2	4	2	4	5	27
2	4	4	4	5	4	2	3	30
3	5	4	4	4	4	3	3	32
4	5	4	4	4	5	4	4	35
2	4	4	4	4	5	2	2	29
2	3	3	3	3	3	2	2	22

3	4	4	4	3	2	3	3	27
2	3	3	3	4	4	2	3	26
3	4	4	4	4	4	3	4	31
3	4	4	4	4	4	3	3	30
3	4	4	2	4	4	3	4	27
3	4	4	4	4	4	3	4	31
3	4	4	4	4	4	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	4	25
2	3	3	3	3	4	2	3	24
3	4	4	4	4	4	3	3	30
2	4	3	3	4	3	2	2	25
2	4	3	4	3	4	2	2	26
2	3	3	3	2	3	2	4	23
2	4	3	4	3	5	2	2	27
4	4	3	3	3	4	4	4	30
4	4	4	4	3	4	4	4	31
1	4	4	4	2	3	1	2	24
4	4	4	4	3	3	4	4	30
4	3	5	4	3	4	4	4	31
3	3	4	3	3	4	3	4	28

3	3	4	4	2	3	3	4	27
4	2	4	3	3	3	4	4	27
4	2	4	3	2	4	4	3	26
3	3	4	3	2	4	3	3	26
4	3	4	3	3	3	4	5	29
3	5	3	5	3	3	3	4	31
4	4	5	5	4	3	4	3	32
4	4	4	5	4	4	4	4	34
3	4	4	5	3	3	3	3	30
4	4	4	5	3	4	4	4	33
4	4	2	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	4	3	2	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32



89

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.760/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fitri Budi Maryati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 04 Maret 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14210089
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Selo Barat, Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,62 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT
NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

FITRI BUDI MARYATI

14210089

LULUS dengan Nilai 65 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, SAg. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.14.197/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Fitri Budi Maryati :

تاريخ الميلاد : ٤ مارس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٣٣	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٧ فبراير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.8.91/2018

This is to certify that:

Name : Fitri Budi Maryati
Date of Birth : March 04, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 25, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	48
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 25, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Fitri Budi Maryati
NIM : 14210089
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Agustus 2018



Dip. Syarifatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP.139220511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Jetis

menerangkan bahwa:

nama

FITRI BUDI MARYATI

tempat dan tanggal lahir

Bantul, 04 Maret 1996

nama orang tua/wali

Hari Munahar

nomor induk siswa nasional

9961272788

nomor peserta ujian nasional

3-14-04-02-026-141-4

sekolah asal

SMA Negeri 1 Jetis

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bantul, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Drs. Herman Priyana
NIP. 195705111986031001...

DN-04 Ma 0002252

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama : EITRI BUDI MARYATI
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 04 Maret 1996
Nomor Induk Siswa Nasional : 9061272788
Nomor Peserta Ujian Nasional : 3-14-04-02-026-141-4

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹⁾	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ²⁾
A. Ujian Sekolah				
1.	Pendidikan Agama	8,67	9,00	8,77
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	9,00	9,60	9,18
3.	Bahasa Indonesia	8,40	8,80	8,52
4.	Bahasa Inggris	8,27	8,60	8,37
5.	Matematika	8,67	9,75	9,00
6.	Sejarah	8,17	8,80	8,36
7.	Geografi	8,23	9,40	8,58
8.	Ekonomi	8,53	9,13	8,71
9.	Sosiologi	8,27	8,80	8,43
10.	Seni Budaya	7,90	8,10	7,96
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,53	9,00	8,67
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,53	9,20	8,73
13.	Keterampilan: <u>Bahasa Jerman</u>	8,37	8,60	8,44
14.	Muatan Lokal ³⁾			
	a. <u>Bahasa Jawa</u>	8,50	9,40	8,77
	b.			
	c.			
Rata-rata				8,61

¹⁾ Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai semester 3, 4, dan 5; untuk sekolah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²⁾ Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

³⁾ Muatan Lokal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
B. Ujian Nasional				
1.	Bahasa Indonesia	8,52	8,60	8,6
2.	Bahasa Inggris	8,37	5,60	6,7
3.	Matematika	9,00	7,50	8,1
4.	Ekonomi	8,71	9,25	9,0
5.	Sosiologi	8,43	8,80	8,7
6.	Geografi	8,58	8,20	8,4
Rata-rata				8,2

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Bantul, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,


Drs. Herman Priyana
NIP. 195705111986031001

CURICULUM VITAE



A. Data Pribadi

- Nama : Fitri Budi Maryati
- Tempat & tgl lahir : Bantul, 04 Maret 1996
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : WNI
- Status Perkawinan : Belum Kawin
- Alamat : Maesan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
- No. telepon/HP : +62 85 727 960 617
- Email : Fitribudi.m@gmail.com

B. Latar Belakang Pendidikan

Formal :

- SD N 1 Tamanan : Lulus tahun 2008
- SMP Muhammadiyah 7 YK : Lulus tahun 2011
- SMAN 1 Jetis : Lulus tahun 2014
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2014

C. Kemampuan

1. Kemampuan Non-Akademik

- Microsoft Office
- Fotografi

2. Bahasa Inggris Pasif

D. Pengalaman Organisasi

- Hizbul Wathan Kotagede (2014-2017)
- Anggota Remaja Masjid Al-Fajar Kauman
- Crew Magang Suka TV tahun 2014 (TV Kampus UIN Sunan Kalijaga)

E. Pengalaman Kerja

- 2015 Tim Cameramen 2 (Magang Produksi Suka TV)
- 2016 Tim Riset Film dokumenter “Senja” (tugas Jurnalistik Penyiaran)
- 2016 Tim riset film “Airin” (Tugas Sinematografi)
- 2017 Bekerjasama dengan Balai Tekkomdik pembuatan video feature “Keris Pusaka Jawa”